

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang di lahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (lapau, 2015). *Continuity of care* adalah pelayanan yang di capai

ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seseorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidana di lakukan mulai pra konsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, persalinan, bayi baru lahir, sampai nifas 6 minggu pertama post partum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya penurunan AKI (Legawati, 2018)

Indikator kesehatan ibu dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI).

AKI adalah perbandingan kematian ibu selama hamil, bersalin, nifas, yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau penanganannya, bukan karena suatu kejadian tertentu dalam setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator kesehatan masyarakat juga dapat dilihat berdasarkan AKI, karena berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas. (Bujianto, 2019)

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Neonatus (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran hidup

(Kementrian Kesehatan RI, 2017). Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 AKI meningkat terdapat 115 kematian ibu dan AKB 638 kematian bayi. (Dinkes Kalbar, 2020).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia), komplikasi dari persalinan aborsi yang tidak aman dan sisanya disebabkan oleh kondisi kronis seperti penyakit jantung dan diabetes (WHO, 2019).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2020 tercatat sebanyak 115 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 87,680, maka kematian Ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 adalah sebesar 131 per 100.000 kelahiran hidup. (AKI Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020). Secara nasional penyebab kematian ibu

terbanyak didominasi oleh perdarahan, kondisi yang paling sulit diatasi pada kasus plasenta previa dan plasenta akreta.

Berdasarkan dari survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, Angka Kematian Bayi (AKB) 24 Per 1000 kelahiran hidup (KH). Adapun target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 adalah Angka Kematian Ibu (AKI) mnecapai 70 per 100.000 KH, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) 12 per 1000 KH (Keputusan Menteri Kesehatan HK. 01.07/MENKES/320/2020).

NPP. 6171052A2000001

Penyebab 547 kasus (28,15% disebabkan BBLR, asfiksia 25,96% tetanus neonatorum 0,37%, sepsi 4,02% kelainan bawaan 9,51% dan penyebab lainnya 31,99%, sedangkan jumlah kasus kematian bayi pada masa post neonatal 132 kasus (kematian karena pneumonia 18,94, diare 9,85% kelainan saluran cerna 3,03% kelainan syaraf 0,76% dan penyebab lain-lain 67,42%). (Dinkes Kalbar, 2020).

Asuhan Kebidanan Komprehensif mulai dari wanita hamil, bersalin sampai dengan nifas, serta kesehatan bayi. Bidan sebagai salah satu sumber daya manusia pada bidang kesehatan yang merupakan orang yang berada digaris terdepan yang berhubungan langsung dengan wanita dalam upaya peningkatan derjat kesehatan ibu dan anak, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil kasus tentang “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dan By.Ny. Di Kota Pontianak “ agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta

meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dan By. Ny.N di kota Pontianak.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.N dan By.Ny.N

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dan By.Ny. N

b. Untuk mengetahui konsep dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny.n dan By.Ny.N

c. Untuk mengetahui analisa kasus pada Ny.N dan By.Ny.N

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny.N dan By.Ny.N

e. Untuk mengetahui penatalaksanaan kesenjangan pada Ny. N dan By. Ny.

N

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah

1. Bagi bidan praktek swasta klinik bersalin Utin Mulia

Sebagai bahan pertimbangan untuk memuat kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di tempat tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan baik pelayanan ANC, bersalin, nifas, BBL, imunisasi, dan KB.

2. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menabuh wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh tenaga kerja khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang Kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Asuhan Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, Kontrasepsi

2. Ruang lingkup Respondens

Ruang lingkup respondens pada asuhan kebidanan komprehensif pada

Ny.N dan By.Ny.N

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif pada hamil,persalinan,nifas,serta bayi baru lahir,KB pada By.Ny.N di lakukan di kota pontianak

4. Ruang lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dan By.Ny.N dilakukan pada kunjungan awal tanggal 30 September 2021 – 01 Maret 2022 di Praktek Bidan Mandiri Utin mulia.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, penulis menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

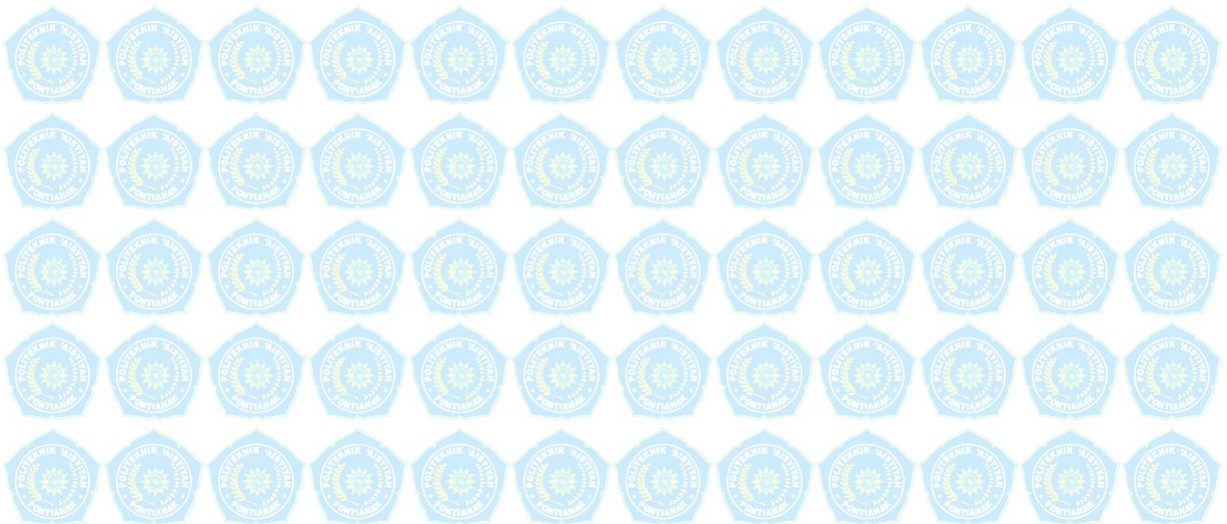
No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dian Pita Sari 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.D di BPM Darma Bakti Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Konawe Selatan	Jenis studi kasus menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 lagkah varney
2	Maratun Sholihah 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny A Di Puskesmas Sapuran Wonosobo	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 lagkah varney
3	Silvia Eka Septi 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.S umur 24 tahun Di Puskesmas Brangsong	Jenis studi kasus menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney

Sumber : (Dian Pita Sari 2021, Maratun Sholihah 2021, Silvia Eka Septi 2020)

Pada Tabel 1.1 Keaslian Penelitian di atas bahwa terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang di buat oleh penulis yang terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan Kesamaannya terletak pada metode yang diberikan yaitu Asuhan kebidanan dengan manajemen 7 langkah varney.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK